

**PELATIHAN KETERAMPILAN DAN PENGEMBANGAN KREATIVITAS DI
YAYASAN MUFAKAT AL-BANNA INDONESIA, CILINCING, JAKARTA UTARA**

Hargo Saptaji, Ni Luh Suparwati, Herlina, Andi Irma, Riri Hendriati
Fakultas Sastra / Jurusan Sastra Jepang
(saptajihargo@gmail.com)

ABSTRAK

Pengabdian masyarakat kami di Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Cilincing, Jakarta Utara ini merupakan kegiatan lanjutan dari kegiatan di semester sebelumnya. Kami memilih tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan MABI karena MABI merupakan yayasan yang sangat aktif dalam memberikan sumbangsih tidak hanya kepada anak yatim binaan dan kaum dhuafa saja, melainkan juga kepada lingkungan sekitarnya. Sesuai dengan hasil wawancara analisis kebutuhan, kali ini kami memberikan pelatihan membuat pajangan bunga dari bahan mika, membuat gantungan kunci serta bros dari kertas kokoru. Selain itu pada pelatihan berikutnya, kami juga mengajarkan cara membuat masakan Jepang sederhana, seperti Inarizushi dan Dorayaki kepada 25 orang peserta. Kami harap pelatihan yang kami berikan bermanfaat bagi remaja-remaja binaan maupun ibu-ibu di lingkungan sekitar dari segi pengembangan kreativitas sehingga mereka memiliki keterampilan menghasilkan produk berupa barang atau makanan yang bernilai ekonomis.

Kata Kunci: pajangan bunga mika, bros, kertas kokoru, inarizushi, dorayaki

I. PENDAHULUAN

Kegiatan Pelatihan Keterampilan dan Pengembangan Kreativitas di Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Cilincing, Jakarta Utara ini merupakan pengabdian lanjutan kami pada semester Ganjil 2018-2019.

Kami memilih tempat pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Cilincing, Jakarta Utara karena yayasan MABI ini merupakan yayasan yang sangat aktif dalam memberikan sumbangsih tidak hanya kepada anak yatim binaan dan kaum duaafa saja, melainkan memberikan banyak hal positif kepada lingkungan sekitarnya, contohnya bekerja sama dengan PMI Jakarta Utara melaksanakan kegiatan donor darah, menyelenggarakan khitanan massal, mengadakan pengobatan gratis, mengadakan penyelenggaraan Qurban, dan lainnya.

Yayasan MABI berdiri pada tanggal 27 Mei 2013, dengan usia yang baru sekitar 5 tahun, namun jika dilihat dari rekam jejaknya di website MABI, berbagai kegiatan sudah dilakukan dengan visi misi yang sangat mulia, yaitu "Menjadi Penyelenggara Bhakti Sosial terpercaya, yang unggul dalam Mencerdaskan, Mensejahterakan dan Membangun Masyarakat Indonesia". Sedangkan misi dari yayasan ini adalah menjadi penyelenggara bhakti sosial yang mampu memberikan pertolongan bagi sesama makhluk Allah serta menjadi mitra terpercaya bagi Masyarakat, untuk:

1. Pendayagunaan daya dan dana untuk membangun lingkungan hidup sehat.
2. Memberi motivasi dan arah kepada masyarakat dalam meningkatkan kesadaran untuk mencapai taraf pendidikan yang lebih tinggi.
3. Membina dan mengayomi masyarakat dalam mencapai penghidupan yang lebih baik.

Berdasarkan hal di atas dan dalam rangka melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi, Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (MABI), Cilincing, Jakarta Utara ini kami jadikan sebagai mitra pengabdian kepada masyarakat.

Kami berharap pengabdian yang kami laksanakan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak, khususnya warga di lingkungan Yayasan MABI yang terdiri dari anak-anak Yatim binaan, ibu-ibu di lingkungan sekitar yang bekerja membantu mencari donatur untuk yayasan MABI, guru-guru TPQ dan juga mahasiswa Universitas Darma Persada.

II. TUJUAN DAN MANFAAT KEGIATAN

Berikut adalah tujuan kegiatan pelatihan ini:

- a. Peserta khususnya anak-anak yatim binaan mulai tingkat SMP sampai SMA dapat mengembangkan kreativitas, minat dan meningkatkan rasa percaya diri.
- b. Peserta khususnya ibu-ibu dan guru-guru TPQ mendapatkan pengetahuan serta dapat meningkatkan kemampuannya, sehingga ilmu yang diberikan dapat berguna dan menghasilkan nilai ekonomis untuk dirinya maupun keluarga.
- c. Tim mahasiswa Unsada dapat menumbuhkan rasa empati dan peduli dengan masyarakat.

Manfaat kegiatan pelatihan ini sebagai berikut:

- a. Peserta khususnya anak-anak yatim binaan mulai tingkat SMP sampai SMA ini mendapatkan rasa percaya diri yang tinggi, tumbuh keberanian untuk mengungkapkan

pendapat, tidak canggung bergaul dengan orang dewasa khususnya dengan kami para pengajar dan mahasiswa Unsada, serta merasa dihargai keberadaannya di dalam masyarakat.

- b. Peserta khususnya ibu-ibu dan guru-guru mendapatkan ilmu berupa pelatihan untuk mengembangkan pengetahuan dan meningkatkan nilai ekonomis bagi dirinya dan keluarga. Namun hal lain yang terpenting adalah mendapatkan perhatian dan rasa dihargai oleh orang lain.
- c. Tim mahasiswa Unsada menambah rasa kepedulian terhadap sesama, dan mengaplikasikan ilmunya di dalam masyarakat.

III. PERUMUSAN MASALAH

Sebagaimana telah disampaikan sebelumnya bahwa pelatihan keterampilan dan pengembangan kreativitas di lingkungan Yayasan MABI ini merupakan kegiatan lanjutan yang dilakukan oleh tim pengabdian kami, sehingga kami berharap dapat lebih mengetahui kebutuhan dari Yayasan sehingga apa yang kami berikan dapat sesuai dengan tujuan dan dengan diadakannya kegiatan-kegiatan ini dapat memberikan manfaat bagi anak-anak di lingkungan Yayasan MABI dari segi pengembangan kreativitas, dan dapat memberikan manfaat serta menambah nilai ekonomis bagi ibu-ibu di sekitar lingkungan yayasan MABI, serta bagi guru-guru TPQ di Yayasan MABI.

IV. PERSONALIA

Nama	Asal Fakultas/ Kelembagaan	Tugas
Hargo Saptaji, SS., M.A	FakultasSastra/ Sastra Jepang	Ketua pelaksana
Ni Luh Suparwati, SS, M.Hum	FakultasSastra/ SastraJepang	Anggota
Herlina Sunarti, SS., M.Si	FakultasSastra/ SastraJepang	Anggota
Andi Irma Sajani, SS., M.A	FakultasSastra/	Anggota

	SastraJepang	
Riri Hendriati, SS., M.Si	FakultasSastra/ SastraJepang	Anggota

V. PELAKSANAAN KEGIATAN

5.1 Realisasi penyelesaian masalah

Pengabdian masyarakat merupakan salah satu dari Tridarma Perguruan Tinggi yang harus kami laksanakan sebagai kewajiban kami sebagai pengajar di Universitas Darma Persada. Dalam pelaksanaannya kami harus memberikan sesuatu hal yang bermanfaat bagi masyarakat dan lingkungan sekitarnya. Lingkungan masyarakat yang kami pilih untuk pengabdian masyarakat ini adalah Yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia (Yayasan MABI) yang merupakan yayasan yang membina anak-anak yatim piatu dan kaum duafa.

Kegiatan yang kami laksanakan ini kami harap dapat memberikan manfaat bagi anak-anak di lingkungan Yayasan MABI dari segi pengembangan kreativitas, dan dapat memberikan manfaat serta menambah nilai ekonomis bagi ibu-ibu di sekitar lingkungan yayasan MABI, serta bertambahnya pengetahuan tentang membuat barang-barang kreasi ataupun makanan olahan bagi remaja-remaja, dan ibu-ibu rumah tangga maupun wali santri, guru TPQ, serta karyawan di Yayasan MABI.

Untuk itulah, kami berusaha berbagi sedikit ilmu kepada mereka dengan mengadakan kegiatan Pelatihan dan Pengembangan Kreativitas kepada warga yayasan MABI. Kegiatan ini awalnya kami mulai dengan melakukan survei terhadap suatu instansi yang kami batasi ruang lingkupnya menjadi instansi yang aktif, banyak mengadakan kegiatan, dan bermanfaat bagi lingkungan sekitar, yang selanjutnya dapat kami jadikan mitra. Setelah menemukan mitra yang tepat, kami pun mengadakan silaturahmi dan koordinasi dengan pihak Yayasan dengan menanyakan dan memperhatikan kebutuhan ataupun permintaan yang diajukan, sehingga pelaksanaan kegiatan menjadi bermanfaat dan tidak sia-sia. Kemudian kami juga melibatkan mahasiswa Universitas Darma Persada yang berperan sebagai asisten pelatihan.

Kegiatan ini dimulai bulan September 2018 sampai dengan Februari 2019. Kegiatan ini kami pantau dan hasilnya kami jadikan evaluasi untuk kegiatan selanjutnya.

Jika ada kekurangan pada kegiatan ini, kami akan berusaha memperbaiki dan memberikan apa yang terbaik dan bermanfaat bagi semua pihak.

5.2 Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam program ini adalah remaja-remaja binaan MABI dari tingkat SMP sampai SMA, sivitas atau karyawan MABI, ibu-ibu di lingkungan sekitar dan guru TPQ di lingkungan MABI, Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara.

5.3 Metode Penerapan

Program Pelatihan dan Pengembangan Kreativitas ini terdiri dari tim dosen dan mahasiswa, yaitu 5 orang dosen dan 4 orang mahasiswa Unsada.

Metode pelaksanaannya, yang pertama, tim dosen akan membuat perencanaan kegiatan dengan melakukan diskusi sebelumnya ke mitra pengabdian masyarakat yaitu yayasan MABI untuk mengetahui hal-hal apa yang dibutuhkan di yayasan tersebut. Kemudian, kami membagi menjadi dua kegiatan utama, yang pertama kegiatan memberikan pelatihan membuat pajangan bunga dari mika, mulai dari memasang kelopak-kelopak bunga sampai membuatnya menjadi pajangan akhir. Selain pajangan bunga, kami juga mengadakan pelatihan membuat bros dan gantungan kunci dari kertas kokoru yang dibuat menjadi karakter-karakter animasi ataupun karakter kartun dengan peserta sivitas MABI seperti remaja binaan dan staf MABI.

Pada kegiatan kedua dengan sasaran remaja dan ibu-ibu, kami memberikan kegiatan membuat masakan Jepang yaitu inarizushi yaitu salah satu jenis sushi yang terbuat dari tahu pong yang diisi dengan nasi yang sudah dibumbui dan dicampur dengan sayur-sayuran ataupun nori. Selain inarizushi, makanan kesukaan Doraemon yaitu dorayaki juga kami ajarkan cara pembuatannya kepada peserta.

Tahap akhir kegiatan di Yayasan MABI adalah mengadakan evaluasi kembali terhadap kegiatan-kegiatan yang telah dilakukan dan mendiskusikan mengenai kegiatan yang dibutuhkan yang akan direncanakan di semester depan.

5.4 Lokasi dan Jadwal kegiatan

Pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini diadakan di yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Kali Baru Timur, Cilincing- Jakarta Utara. Berikut ini adalah rincian kegiatan yang dilakukan pada semester ganjil tahun ajaran 2018/ 2019, yaitu sejak bulan September 2018 sampai dengan Februari 2019.

5.5 Jenis kegiatan

Adapun rincian kegiatan yang telah dilaksanakan adalah sebagai berikut:

Hari/Tanggal	Isi Kegiatan
Sabtu, 24 November 2018	Meeting dengan ketua Yayasan MABI mengenai isi kegiatan Bertemu dengan ketua dan sekretaris Yayasan untuk membicarakan isi dari kegiatan selama pengabdian masyarakat.
Minggu, 16 Desember 2018	Kegiatan Pertama: Pelatihan membuat pajangan bunga dari mika; bros dan gantungan kunci dari kertas kokoru Peserta : Remaja binaan dan staf MABI (25 orang)
Minggu, 13 Januari 2019	Kegiatan Kedua: Pelatihan membuat makanan Jepang yaitu inarizushi dan dorayaki. Peserta : Remaja binaan dan staf MABI (25 orang)
Jumat, 8 Februari 2019	Kegiatan Evaluasi: Bertemu dengan ketua dan sekretaris Yayasan untuk membicarakan isi hasil dari kegiatan selama pengabdian masyarakat dan rencana ke depan.

6. HASIL KEGIATAN

Berdasarkan hasil evaluasi yang telah dilakukan, hal yang dapat diperoleh dari kegiatan ini ternyata sangat bermanfaat bagi seluruh peserta kegiatan yaitu remaja binaan, guru-guru TPQ dan ibu-ibu wali santri dan lingkungan sekitar, serta staf MABI, begitu juga

bagi mahasiswa Unsada serta kami sebagai mentor pelatihan ini. Evaluasi kami lakukan dengan perwakilan tim dosen pengabdian masyarakat dan perwakilan dari mahasiswa Unsada, dan perwakilan dari Yayasan MABI pada tanggal 8 Februari 2019 yang diadakan di Yayasan MABI.

Pada pelaksanaan kegiatan ini tentu tidak semua hal berjalan lancar, ada beberapa faktor yang menghambat salah satunya adalah kesulitan waktu kegiatan dan mengadakan pelatihan, yang akhirnya kami hanya dapat melaksanakan beberapa kegiatan saja di MABI.

7. KESIMPULAN DAN SARAN

Kami harap apa yang telah kami lakukan pada pengabdian masyarakat kali ini dapat bermanfaat khususnya bagi warga yayasan Mufakat Al-Banna Indonesia, Kali Baru, Cilincing, Jakarta Utara. Namun, kami merasa hal yang kami lakukan dalam rangka pengabdian masyarakat di Yayasan MABI ini belumlah cukup, sehingga pada pengabdian di semester berikutnya kami bermaksud terus melanjutkan memberikan beberapa kegiatan bermanfaat lainnya kepada warga yayasan MABI.

8. UCAPAN TERIMA KASIH

Kami mengucapkan terima kasih kepada pihak LP2MK Universitas Darma Persada yang telah mendukung kegiatan ini.